

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan proposal skripsi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan langsung untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit tentang Pengaruh Sistem Penggajian dan Komitmen Organisasi Pada UMKM Konveksi di Desa Jepangakis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan managerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh Sistem Penggajian dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Konveksi Di Desa Jepangakis.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Hartini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, Hal 24.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung, 2014, Hal 13.

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Unit Penerbit, Yogyakarta, 2001, Hal 1.

## B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden, observasi dengan mendatangi langsung ketempat-tempat konveksi yang perlu diambil datanya, dan dokumentasi yakni pengambilan gambar.

### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.<sup>5</sup> Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari pemerintah Desa Jepnagpakis seperti jumlah UMKM konveksi dan letak geografis.

---

<sup>4</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, Hal 146-147.

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal 147.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dari beberapa Konveksi yang ada di Desa Jepangakis.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada empat konveksi yang dianggap besar jumlah karyawannya, konveksi Obieth Collection, Zacky's Collection, Amalika Collection, dan Zaen Collection masing-masing konveksi memiliki 50 karyawan dan ada juga yang lebih dari 50 karyawan. Jadi, dari jumlah karyawan masing-masing konveksi digabung menjadi satu, maka populasi yang diambil 200 orang karyawan dengan berbagai macam bagian pekerjaan.

### 2. Sampel

Sempel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk diwilayah tertentu, jumlah produktivitas barang pada perusahaan tertentu, jumlah karyawan dan pembeli di toko tertentu dan sebagainya.<sup>7</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dari beberapa Konveksi yang ada di Desa Jepangakis. Agar sampel dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,05)^2}$$

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, Hal 389.

<sup>7</sup> *Ibid*, Hal 389.

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.0025)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 0.5}$$

$$n = \frac{200}{1.5} = 133.33$$

*Keterangan :*

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus Solvin diatas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah 133.33 responden dan dibulatkan menjadi 133 responden. Sehingga peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 133 responden.

#### **D. Tata Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>8</sup> Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel

---

<sup>8</sup> *Ibid*, Hal 58.

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal 59.

bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Penggajian (X1), dan Komitmen Organisasi (X2).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang diterapkan.<sup>11</sup> Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal 59.

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal 401.

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal 199.

## 2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan yang di kutip oleh Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai catatan peristiwa yang sudah belalu.<sup>14</sup> Data ini berupa gambaran umum objek penelitian, yang berupa profil, struktur organisasi, dan arsip lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian terangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Sistem Penggajian (X1)	Yaitu suatu proses untuk menentukan, memonitor, mengembangkan, dan mengendalikan	a. Validasi waktu hadir karyawan. b. Jumlah jam kerja karyawan. c. Pembuatan daftar gaji	<i>Jurnal Dwi Panji Permana.</i>

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal 203.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, Hal 240.

	gaji staf atau karyawan suatu perusahaan. <sup>15</sup>	karyawan. d. Pemutakhiran file induk karyawan. e. Pendistribusian gaji karyawan sesuai dengan bagian. f. Prosedur pembayaran gaji. g. Penerimaan slip gaji karyawan. h. Informasi mengenai potongan-potongan gaji.	
--	---	---	--

---

<sup>15</sup> Dwi Panji Permana, "Pengaruh Sistem Penggajian dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan", Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 12*, 2015, Hal 2.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Referensi
Komitmen Organisasi (X2)	merupakan kondisi psikologis yang mencirikan hubungan antara karyawan dengan organisasi dan memiliki implikasi bagi keputusan individu untuk tetap berada atau meninggalkan organisasi. <sup>16</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen Afektif</li> <li>- Komitmen berkelanjutan</li> <li>- Komitmen Normatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterikatan emosional</li> <li>b. Mengenal organisasinya</li> <li>c. Terlibat dalam organisasi</li> <li>d. Kesadaran anggota pada organisasi.</li> <li>a. Keinginan untuk menjadi anggota organisasi.</li> <li>b. Apabila Keluar akan kehilangan keuntungan finansial.</li> <li>c. Takut tidak memperoleh pekerjaan ditempat lain.</li> <li>a. Adanya tanggung jawab anggota pada organisasi.</li> <li>b. Merasa menjadi bagian dari organisasi.</li> </ul>	<i>Jurnal Diana Sulianti K. L. Tobing.</i>

<sup>16</sup> Diana Sulianti K. L. Tobing, "Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III di Sumatera Utara", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 11, No1, Maret, 2009, Hal 31.

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Kinerja Karyawan (Y)	adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan. <sup>17</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengutamakan kepentingan perusahaan.</li> <li>b. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan harapan.</li> <li>c. Disiplin dalam bekerja.</li> <li>d. Memiliki keahlian khusus</li> <li>e. Memiliki tanggung jawab penuh.</li> <li>f. Mempunyai ide dan perencanaan yang kreatif serta inovatif.</li> <li>g. Membangun kerjasama yang baik.</li> </ul>	<i>Jurnal Dwi Panji Permana.</i>

## G. Uji Reliabilitas dan Validitas

### 1. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu sebagai berikut :

#### a. Koefisien Stabilitas *Coefficient of Stability*

Suatu penelitian yang menggunakan data primer yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, *construct* yang diukur, instrumen pengukur, dan saat pengukuran.

#### b. Koefisien Ekuivalensi *Coefficient of Equivalence*

Pengukuran reliabilitas dapat juga digunakan dengan menggunakan instrumen pengukur yang berbeda untuk mengukur suatu *construct* terhadap subjek penelitian tertentu pada saat yang sama.

<sup>17</sup> Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, Hal 187.

c. Reliabilitas Kosistensi internal *Internal Consistency Reliability*

Pengujian terhadap konsistensi internal yang dimiliki oleh suatu instrumen merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas, disamping pengukuran koefisien stabilitas, dan ekuivalensi.<sup>18</sup>

Uji realibilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Asumsi dapat dikatakan reliabel adalah apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

<b>Variabel</b>	<b><i>Reliability Coefficients</i></b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Penggajian (X1)	8 Item	0,822	Reliabel
Komitmen Organisasional (X2)	9 Item	0,860	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	7 Item	0,825	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2018*

Hasil Uji Reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X1 sistem penggajian sebesar 0,822, angket X2 komitmen organisasional sebesar 0,860, dan angket Y kinerja karyawan sebesar 0,825. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang

<sup>18</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Op. Cit*, Hal 180-182.

seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.<sup>19</sup>

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 16.0. item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5%.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid apabila pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji Instrumen angket ini disebarikan kepada 30 orang responden terlebih dahulu untuk mengetahui angket pantas digunakan untuk penelitian ini atau tidak setelah itu angket akan disebarikan kepada seluruh responden untuk tahap penelitian selanjutnya pada uji asumsi klasik yaitu sesuai dengan sampel yang telah dihitung menggunakan rumus solvin dan hasilnya yaitu 133 orang responden.

Keputusan pada sesuatu butir pertanyaan dinyatakan valid, yaitu apabila koefisien korelasi product moment  $>$   $r$ -tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini *degree of freedom* ( $df$ ) =  $30-2$  hasilnya  $df=28$  dengan alpha 0,05, maka didapat  $r$ -tabel 0,361.

Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal 181-182.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation ( $r^{\text{hitung}}$ )	$r^{\text{tabel}}$	keterangan
Sistem Penggajian (X1)	Item_1	0,692	0,361	Valid
	Item_2	0,620	0,361	Valid
	Item_3	0,528	0,361	Valid
	Item_4	0,482	0,361	Valid
	Item_5	0,466	0,361	Valid
	Item_6	0,598	0,361	Valid
	Item_7	0,544	0,361	Valid
	Item_8	0,410	0,361	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	Item_1	0,723	0,361	Valid
	Item_2	0,471	0,361	Valid
	Item_3	0,640	0,361	Valid
	Item_4	0,566	0,361	Valid
	Item_5	0,548	0,361	Valid
	Item_6	0,431	0,361	Valid
	Item_7	0,640	0,361	Valid
	Item_8	0,731	0,361	Valid
	Item_9	0,548	0,361	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Item_1	0,563	0,361	Valid
	Item_2	0,509	0,361	Valid
	Item_3	0,472	0,361	Valid
	Item_4	0,505	0,361	Valid
	Item_5	0,714	0,361	Valid
	Item_6	0,714	0,361	Valid
	Item_7	0,544	0,361	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2018*

Hasil Perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel-tabel diatas menunjukkan bahwa rumus harga  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah nilai variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari :

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/ tolerance$ ) nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan nilai multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $>$  0,10 atau sama dengan  $VIF <$  10.<sup>20</sup>

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2001, Hal 91.

pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, kebanyakan data *Cross Section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot dengan dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada dan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, setiap titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.<sup>21</sup>

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melibatkan histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya bagi sample yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dengan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal,

---

<sup>21</sup> *Ibid*, Hal 110.

maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>22</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *Durbin Watson Test* (DW).<sup>23</sup> Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )  
 Ha : Ada korelasi autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 3.4**

**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Jika	Keputusan
$d < d_l$ atau $d > 4-d_l$	Terjadi autokorelasi
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak terjadi autokorelasi
$d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d$	Terjadi autokorelasi

#### I. Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis “Pengaruh Sistem Penggajian dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Konveksi di Desa Jepangakis”. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

<sup>22</sup> *Ibid*, Hal 110.

<sup>23</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hal. 189.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan dengan sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.<sup>24</sup>

## 2. Uji Statistik

### a. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi antara Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. ALFABETA, 1999, Hal 142-143.

- $b_2$  = Koefisien regresi antara Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan  
 $X_1$  = Sistem Penggajian  
 $X_2$  = Komitmen Organisasi  
 $e$  = Standart Error

b. Menghitung Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan variabel independen (bebas) secara serentak terhadap variabel dependen (terikat). Koefesien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel variabel dependen adalah sempurna.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah “Pengaruh Sistem Penggajian dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Konveksi di Desa Jepangakis”

Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Analisis uji-t ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti sistem penggajian dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM konveksi di Desa Jepangakis.

2) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti sistem penggajian dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM konveksi di Desa Jepangakis.

d. Uji Statistik (f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh sistem penggajian dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada umkm konveksi di Desa Jepangakis.

. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1, H_2, H_3$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1, H_2, H_3$  ditolak.
- 3) Adapun criteria pengujiannya adalah sebagai berikut :
  - a) Taraf signifikansi = 0,05 ( = 5%)
  - b) Derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = n-k$
  - c) F tabel yang nilainya dari daftar table distribusi F.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, Hal 61-79.